

Dinamika Pasar Tenaga Kerja Di Era Digital Implikasi Terhadap Pengangguran Dan Produktifitas Ekonomi

M Bagus Riko Wibowo¹, Kori Andi Romadan², Hendriansyah³, Andana Haris Pebrian⁴, Salsabila Inka Putri⁵, Bagas Dwi Surahman⁶, Agung Wijaya⁷.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah¹²³⁴, Universitas Sriwijaya⁵, Universitas Bengkulu⁶, Universitas PGRI⁷.

Corresponding email: bagusriko153@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission :28-11-2024

Received :18-01-2025

Revised :16-03-2025

Accepted :24-03-2025

Keywords

Era Digital

Impikasi

pengangguran

ABSTRACT

With the entry of the digital age, the labor market is undergoing significant changes. analyzes the dynamics of the labor market in the digital age and how it impacts the unemployment rate and productivity of the economy. The research found significant changes in the demand for a more skilled workforce in industries affected by digital technologies using empirical data and appropriate conceptual frameworksCompanies that can effectively and efficiently leverage technology can develop new business models, create new jobs, and expand market segmentation. Workers can also leverage technology to increase productivity, increase creativity, and secure job opportunities around the world. However, the fact that AI and automatization can replace human jobs in some industries, threatens unemployment

ABSTRAK

Dengan masuknya era digital, pasar tenaga kerja mengalami perubahan yang signifikan.. menganalisis dinamika pasar tenaga kerja di era digital dan bagaimana hal itu berdampak pada tingkat pengangguran dan produktivitas ekonomi. Penelitian ini menemukan perubahan signifikan dalam permintaan tenaga kerja yang lebih terampil dalam industri-industri yang terpengaruh oleh teknologi digital dengan menggunakan data empiris dan kerangka konseptual yang tepatPerusahaan yang dapat dengan efektif dan efisien memanfaatkan teknologi dapat mengembangkan model bisnis baru, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperluas segmentasi pasar. Para pekerja juga dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kreativitas, dan mendapatkan kesempatan kerja di seluruh dunia. Namun, fakta bahwa AI dan omatisasi dapat menggantikan pekerjaan manusia di beberapa industri, mengancam pengangguran.

Introduction

Dunia digital telah membawa perubahan pasar tenaga kerja yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ini telah mengubah cara orang mencari pekerjaan dan bagaimana bisnis beroperasi. Tingkat produktifitas perekonomian secara keseluruhan dan tingkat pengangguran sangat dipengaruhi oleh perubahan ini. Sebaliknya, period informasi membawa peluang baru di dunia kerja. Perusahaan yang dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif dan efisien memiliki kemampuan untuk mengembangkan demonstrate bisnis baru, membuka lapangan baru, dan memperluas segmentasi pasar."Era advanced" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan periode waktu di mana berbagai aspek kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh teknologi advanced, terutama web. Teknologi advanced sangat memengaruhi cara kita berinteraksi, bisnis, pendidikan, pembelajaran, inovasi teknologi, ekonomi computerized, dan pengaruh sosial. Period advanced telah menjadi bagian indispensably dari kehidupan present day, yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses lebih banyak informasi. Salah satu manfaat dari teknologi informasi adalah kemampuan untuk mengurangi keterbatasan waktu dan ruang.

Kami menyelidiki seluk-beluk dinamika pasar tenaga kerja di period advanced dengan mengeksplorasi pengangguran dan produktifitas ekonomi dalam jurnal ini. Pemangku kepentingan dapat membuat rencana dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memahami perubahan permintaan akan keterampilan, serta bagaimana digitalisasi dan otomatisasi memengaruhi penciptaan lapangan kerja dan perpindahan pekerjaan.

Sebaliknya, period informasi membawa peluang kerja baru. Perusahaan yang dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif dan efisien memiliki kemampuan untuk mengembangkan show bisnis baru, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperluas segmentasi pasar. Selain itu, karyawan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas mereka, meningkatkan kreativitas mereka, dan memperluas akses mereka ke kesempatan kerja di seluruh dunia. Namun, perubahan ini pasti akan menimbulkan kesulitan dan perubahan digma tentang keterampilan yang diperlukan di tempat kerja. Tujuannya adalah untuk menganalisis tantangan dan prospek yang ditimbulkan oleh revolusi advanced di pasar tenaga kerja dan memberikan wawasan tentang komponen yang mempengaruhi tingkat produktifitas dan pengangguran. Dengan menggunakan penelitian empiris

Tujuannya adalah untuk menganalisis tantangan dan prospek yang ditimbulkan oleh revolusi computerized di pasar tenaga kerja dan memberikan wawasan tentang komponen yang mempengaruhi tingkat produktifitas dan pengangguran. Dengan menggunakan penelitian empiris dan kerangka teoritis, kami berupaya menawarkan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti untuk mengatasi konsekuensi dari disrupsi teknologi sekaligus untuk mengatasi konsekuensi dari disrupsi teknologi sekaligus memanfaatkan potensinya untuk

mendorong inovasi dan kesejahteraan.kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat juga menjadi kunci sukses dalam period advanced dengan menjelajahi dunia kerja yang semakin computerized ini dan memanfaatkan kesempatan yang ada.

Sampai saat ini, masih sangat penting bagi setiap negara di dunia, terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang. Kedua masalah tersebut bergabung, menciptakan dualisme masalah yang saling bertentangan. Jika pemerintah tidak mampu memanfaatkan dan meminimalkan dampak dari dua kesalahan tersebut, terjadi dualisme. Namun, jika pemerintah mampu memanfaatkan kelebihan tenaga kerja yang ada, dualisme ini tidak akan terjadi bahkan akan membantu percepatan pembangunan. Sebaliknya, jika pemerintah tidak mampu memanfaatkannya, itu akan menimbulkan dampak negatif, yaitu menghambat pertumbuhan ekonomi.

Method

Metode ini menggambarkan penelitian kualitatif sebagai proses yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami masalah yang dihadapi oleh orang-orang terkait pengangguran di period advanced serta menganalisis peluang di dunia kerja yang dapat muncul sebagai tanggapan atas kesulitan untuk mengurangi tingkat pengangguran. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Catherine Marshal (1995) dan Jonathan Sarwono (2006) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas interaksi manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kesulitan yang dihadapi oleh orang-orang yang mengalami pengangguran di time computerized. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peluang di dunia kerja yang dapat muncul sebagai tanggapan atas kesulitan untuk mengurangi tingkat pengangguran. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yang berarti mengumpulkan information dari buku, majalah, atau dokumen yang relevan untuk mendukung penelitian .

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Tinjauan integratif, yang berfokus pada peninjauan kritis dan potensial, menyatukan perspektif dan pengetahuan dari berbagai bidang penelitian (Snyder, 2019). Information yang digunakan berasal dari sumber sekunder, seperti artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional yang terindeks Sinta (Science and Innovation File) dan jurnal internasional Elsevier. Selain itu, information yang digunakan juga berasal dari buku berbahasa Indonesia dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian (Sugiatno & Husna, n.d.). Analisis information mencakup proses pengumpulan information, pengamatan dan pertimbangan, penyajian information, dan penarikan kesimpulan (Hermanto et al., n.d.).

Results and Discussion

Tantangan Pengangguran Di Era Digital.

Salah satu masalah penting adalah pengangguran. Ketenagakerjaan di negara berkembang, seperti Indonesia. Banyak faktor yang saling berinteraksi dan mempengaruhi pengangguran. Salah satu penyebab pengangguran adalah populasi yang cukup besar di Indonesia, yang menyebabkan peningkatan jumlah angkatan kerja setiap tahunnya. Tidak keseimbangan di pasar tenaga kerja dapat menyebabkan pengangguran. Ini menunjukkan bahwa jumlah pekerja yang ditawarkan lebih besar daripada jumlah pekerja yang diminta.

Menurut Syahril, pengangguran merupakan salah satu penyakit ekonomi yang berpengaruh negatif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi, karena menyebabkan orang tidak memiliki pendapatan dan mendorong mereka ke jalur kemiskinan. Secara umum, pemerintah berusaha mengatasi pengangguran dengan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja di bidang pemerintahan dan swasta.

- a. Pengangguran friksional jenis pengangguran ini bersifat sementara dan terjadi karena adanya jarak antara pencari kerja dan lowongan kerja; ini dapat berupa jarak waktu, informasi, atau jarak geografis atau kondisi geografis antara keduanya. Mereka yang termasuk dalam kategori pengangguran biasanya rela menganggur untuk mendapatkan pekerjaan.
- b. Pengangguran struktural istilah "pengangguran struktural" digunakan untuk menggambarkan jenis pengangguran ini karena sifatnya yang mendasar. Pencari kerja tidak diperlukan untuk memenuhi posisi yang tersedia. Hal ini terjadi karena teknologi dan proses produksi yang tinggi dan kompleks yang digunakan.
- c. Pengangguran siklus yang terus meningkat dapat diterima dalam ekonomi yang berkembang pesat. Persyaratan tenaga kerja semakin meningkat. Pengangguran yang disebabkan oleh perubahan dalam tingkat kegiatan ekonomi disebut pengangguran siklus atau pengangguran konjungtur.
- d. Pengangguran Musiman: Ini terkait erat dengan perubahan aktivitas ekonomi jangka pendek, terutama di bidang pertanian. Misalnya, kebanyakan petani menganggur setelah musim tanam dan panen berakhir..

Peluang Pekerjaan Di Era Digital

Peluang karir di time advanced semakin berkembang dengan cepat. Kemajuan teknologi dan transformasi advanced telah membuka banyak bidang pekerjaan baru dan mengubah banyak industri. Berikut ini adalah beberapa peluang pekerjaan penting di time teknologi.:

- a. E-commerce menurut wong (2013) dan Jamaludin dan Sulistioto (2022), dinescommers adalah proses jual dan beli barang dan jasa yang mealuli sistem elektronik seperti radio, televisi, web, dan jaringan komputer. Selain itu, E-commers dapat mempermudah penyebaran informasi, seperti promosi, dan meningkatkan penjualan. Untuk konsumen, mencari barang atau jasa yang mereka butuhkan dapat menjadi lebih mudah.
- b. Information examiner Analisis data adalah seorang profesor yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan,enganalisis dan menginterpretasikan dan untuk membantu organisasi membuat keputusan bisnis yang lebih baik.
- c. Social media pro media social ace sebuah pekerjaan yang melibatkan gawai dan teknologi masa kini dimana satu orang dan / tm yang bersangkutan akan mengontrol atas keseluruhan atau sesbagian isi konten perusahaan media sosial. Media sosial pro

memiliki tanggung jawab dalam pembuatan konten, juga memiliki fungsi sebagai admin untuk mengolah keadilan sosial yang ditangani.

- d. Advanced promoting menurut (Sanjaya and Tarigan, 2019) menjelaskan bahwa progressed advancing merupakan kegiatan pemasaran yang menggunakan berbagai media yang memungkinkan bagi perusahaan. Contohnya, melalui media berupa web diary, website, e-mail, adwords, dan berbagai macam jaringan media sosial lain. Progressed displaying merupakan suatu proses perencanaan dan pelaksanaan dari konsep terkait ide, harga, promosi dan distribusi produk perusahaan.

Strategi Menghadapi Tantangan Dalam Era Digital

Untuk menghadapi tantangan di time progressed, organisasi harus menginvestasikan kualitas sumber daya yang baik untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan karyawan. Hal ini termasuk program pengembangan keahlian progressed, pelatihan dalam penggunaan teknologi baru serta pemahaman tentang perubahan paradigma kerja. Dengan memperbarui dan meningkatkan keahlian karyawan, organisasi dapat mengatasi kesenjangan keahlian yang timbul akibat perubahan teknologi yang ada. Tantangan keamanan data dan privasi menjadi salah satu perhatian utama di era digital. Organisasi harus mengadopsi strategi keamanan yang kuat, termasuk penggunaan teknologi enkripsi, kebijakan keamanan yang ketat, dan pelatihan karyawan tentang praktik keamanan progressed. Selain itu, penting juga untuk mengetahui regulasi privasi data yang berlaku dan menjaga kepercayaan pelanggan dengan melindungi data-data pribadi mereka. Dunia bisnis saat ini dilakukan dalam lingkungan computerized yang menghubungkan individu dan organisasi. Jaringan komputer publik yang sangat besar yang dikenal sebagai Web menghubungkan individu dari semua lapisan masyarakat dan memberi mereka akses ke sejumlah besar informasi.

Peluang di time progressed kini terletak pada inovasi dan pengembangan produk yang didukung oleh kemajuan teknologi. Organisasi harus mendorong budaya inovasi, kreatif menggalakan kolaborasi antara tim, dan mendorong karyawan untuk mengembangkan ide-ide yang baru. Investasi dalam riset dan pengembangan teknologi juga tidak kalah penting untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada. Pemasaran memainkan peran penting dalam pencapaian kesuksesan bisnis. Di time computerized yang berkembang pesat, kebutuhan untuk mengadaptasi teknik pemasaran menjadi suatu keharusan dan banyak organisasi di berbagai industri menghadapi kendala baru dalam mempromosikan penawaran mereka serta berinteraksi dengan calon konsumen. Munculnya teknologi web dan menjamurnya arrange media sosial telah secara signifikan mengubah cara konsumen terlibat dalam pencarian informasi, interaksi sosial, dan transaksi ritel. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu menyadari sepenuhnya pentingnya penguatan penerapan manajemen profesional di seluruh perusahaan, termasuk dalam kategori pasar terbuka, guna mempertahankan eksistensi dan perkembangan usahanya di masa depan (Windi, P., & Mursid, M. C. 2021). Perkembangan ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena adaptasi strategi pemasaran dalam menanggapi isu-isu yang ditimbulkan oleh time progressed, dan dampaknya terhadap perusahaan.

Potensi Dan Permasalahan Tenaga Kerja Dan Pengangguran Di Indonesia

Bonus demografi reward demografi dapat dikatakan sebagai sumberdaya atau juga menjadi tantangan dan penghambat dalam pembangunan suatu negara. Yang dalam sejarah perkembangan suatu bangsa, reward demografi hanya ada satu kali. Jika mampu memanfaatkan maka akan tercipta jendela kesempatan untuk akselerasi pembangunan. Namun juga sebaliknya jika tidak mampu memanfaatkan akan menjadi masalah dalam suatu negara. Berdasarkan informasi dari BPS dijelaskan bahwa Indonesia akan mengalami reward demografi dalam beberapa tahun kedepan yang puncaknya pada tahun 2025. Dimana pada tahun tersebut usia angkatan kerja atau tenaga kerja kita melimpah, dan ini menjadi tantangan tersendiri dalam memanfaatkannya.

Dampak globalisasi perekonomian yang terjadi di seluruh negara di dunia. Globalisasi sendiri merupakan proses kegiatan ekonomi dan perdagangan antar negara diseluruh dunia yang menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi tanpa rintangan batas teritorial negara. Dengan adanya globalisasi batas batas secara ekonomi menjadi semakin kabur dan sempit. Sementara arus globalisasi dalam bentuk TTA, WTO, NAFTA dan lainnya, akan semakin intensif. Dimana Indonesia akan menjadi pasar potensial bagi negara ASEAN mengingat posisinya yang strategis dengan jumlah penduduk yang besar dan memiliki tingkat konsumsi yang tinggi, hal ini akan menjadi peluang dan tantangan bagi pembangunan tenaga kerja.

Potensi unggulan daerah sumber daya alam yang masih melimpah di setiap daerah di Indonesia juga merupakan peluang dan modal dasar dalam percepatan pembangunan. Dengan pemanfaatan sumberdaya yang ada dengan ideal maka akan mampu memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi pembangunan suatu bangsa.

Peran Pemerintah Dalam Mengurangi Pengangguran

Pemerintah memiliki peran krusial dalam mengurangi tingkat pengangguran di suatu negara, Tugas pemerintah meliputi pembuatan kebijakan, program-program pelatihan, promosi investasi, dan langkah-langkah lainnya untuk menciptakan lapangan kerja dan memitigasi dampak pengangguran. Berikut ini adalah beberapa poin yang dapat menjadi bagian dari pembahasan mengenai peran pemerintah dalam mengurangi pengangguran :

Kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dapat menggunakan kebijakan fiskal dan moneter untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Ini dapat mencakup insentif perpajakan bagi perusahaan yang berinvestasi, peningkatan belanja publik untuk proyek-proyek infrastruktur, serta kebijakan suku bunga yang mendukung akses perusahaan ke modal.

Pelatihan dan Pendidikan Pemerintah dapat berperan dalam memberikan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga kerja agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan atau didukung oleh pemerintah dapat membantu mengurangi kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh pencari kerja dan yang dibutuhkan oleh industri.

Dukungan terhadap Sektor Tertentu Pemerintah dapat memberikan dukungan khusus kepada sektor-sektor yang memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja, seperti industri manufaktur, pariwisata, pertanian, dan teknologi. Ini bisa termasuk

insentif finansial, perizinan yang lebih mudah, dan pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan sektor-sektor ini.

Promosi Investasi Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk investasi baik dalam negeri maupun asing juga merupakan tanggung jawab pemerintah. Kebijakan yang mendukung investasi dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor tertentu dan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja.

Pengembangan Infrastruktur Peningkatan dan pengembangan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, bandara, dan lainnya, dapat menciptakan peluang kerja langsung dalam fase konstruksi dan juga mendukung pertumbuhan sektor-sektor terkait. Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Lembaga Pendidikan Pemerintah dapat bekerja sama dengan sektor swasta dan lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar tenaga kerja dan mengembangkan program pelatihan yang sesuai. Ini dapat membantu menciptakan lulusan yang siap kerja dan sesuai dengan tuntutan industri.

Kebijakan Perlindungan Sosial Pemerintah juga dapat melibatkan kebijakan perlindungan sosial, seperti jaring pengaman sosial dan bantuan tunai, untuk membantu meringankan dampak pengangguran pada masyarakat yang *withering* rentan. Dalam mengurangi pengangguran di tahun 2021, pemerintah perlu mengadopsi pendekatan holistik yang melibatkan berbagai sektor dan melihat pada faktor-faktor ekonomi, sosial, dan demografi yang saling terkait. Selain itu, transparansi, akuntabilitas, dan evaluasi yang berkelanjutan juga penting untuk memastikan efektivitas langkah-langkah yang diambil.

Pemberdayaan UMKM Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam kontribusi digitalisasi bisnis dalam menyokong pemulihan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia bentuk pelatihan, akses kemodal, akses pasar, dan pengembangan keterampilan pengusaha UMKM.

Conclusion

Era digital telah mengubah secara mendasar dinamika pasar tenaga kerja dengan menggeser kebutuhan keterampilan dan struktur pekerjaan. Transformasi digital membawa peluang besar berupa penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan produktivitas ekonomi, namun juga menimbulkan tantangan berupa risiko pengangguran akibat otomatisasi dan kesenjangan keterampilan. Untuk mengoptimalkan manfaat era digital, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan dalam menyediakan pelatihan ulang dan peningkatan keterampilan digital bagi tenaga kerja. Kebijakan yang mendukung inklusi digital dan fleksibilitas kerja juga penting untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja dan produktivitas ekonomi secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat, era digital dapat menjadi momentum untuk menciptakan pasar tenaga kerja yang lebih adaptif, produktif, dan inklusif di Indonesia

References

- Abidin, M. Z. (2021). Pemulihan ekonomi nasional pada masa pandemi covid-19: Analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 117-138.
- Agustina, R., Nur'aini, S., Nazla, L., Hanapiah, S., & Marlina, L. (2023). ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM DUNIA KERJA. *Journal of economics and business*, 1(1), 1-8.
- Farhan, A., & Roroa, N. A. F. (2024). Strategi Maksimalisasi Teknologi E-Commerce Dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis di Era Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 10110-10119.
- Hidayat, A. R., Alifah, N., & Rodiansjah, A. A. (2023). Kontribusi Digitalisasi Bisnis Dalam Menyokong Pemulihan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Syntax Idea*, 5(9), 1259-1269.
- Maryati, S. (2015). Dinamika pengangguran terdidik tantangan menuju bonus demografi di Indonesia. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 3(2), 124-136.
- Mahalli, F. N., & Pratomo, D. S. (2024). PENGARUH AKSESIBILITAS INTERNET TERHADAP LUARAN PASAR KERJA DI INDONESIA. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 3(1).
- Reni Astuti, S. E., Ak, M., Jana Sandra, S. E., Yuliana, S. E., Kuswibowo, C., Solehudin, M. M., ... & Sonny Hersona, G. W. (2023). EKONOMI MAKRO DI ERA DIGITALISASI. Cendikia Mulia Mandiri.
- Wijayanto, H. O. (2020). *Dinamika Permasalahan ketenagakerjaan dan pengangguran di indonesia*, 85-94.